

PELAKSANAAN PANEN TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT (*Elaeis guineensis* Jacq.)

RINGKASAN

**Oleh
Julian Nugroho**

Tanaman kelapa sawit merupakan tanaman perkebunan utama di Indonesia. Kelapa sawit menjadi komoditas penting dikarenakan mampu memiliki rendemen tertinggi dibandingkan minyak nabati lainnya. Panen merupakan penentu kualitas produksi dalam kegiatan perkebunan kelapa sawit, oleh karena itu pemanenan kelapa sawit harus dilaksanakan sesuai dengan tahapan dan aturan dalam pemanenan. Sebelum melakukan pemanenan kelapa sawit dilakukan perencanaan panen yaitu menggunakan perhitungan AKP. Perhitungan AKP bertujuan untuk mengetahui jumlah produksi, jumlah tenaga kerja dan jumlah angkutan yang akan diperkirakan pada panen esok hari. Nilai AKP didapatkan dari hasil pendataan jumlah buah matang di setiap pohon siap panen yang dijadikan sampel. Perhitungan AKP dapat menentukan nilai kerapatan panen, taksasi produksi, jumlah tenaga kerja dan kebutuhan unit angkutan. Nilai hasil perhitungan AKP di PT Perkebunan Nusantara VII Unit Sungai Lengi, Afdeling IV pada blok 701A yaitu 27%, blok 701B yaitu 27%, blok 661B yaitu 27% dan blok 000702 yaitu 14%. Hasil estimasi produksi pada blok 701A sebanyak 7.722 kg, blok 701B sebanyak 7.917 kg dan blok 661B sebanyak 7.332 kg dan pada blok 000702 sebanyak 9.174 kg. Untuk estimasi tenaga kerja memerlukan 6 tenaga kerja pada blok 701A, 6 tenaga kerja pada blok 701B, 6 tenaga kerja pada blok 661B dan untuk blok 000702 memerlukan 7 orang tenaga kerja. Transportasi pengangkutan membutuhkan 1 unit truk pada blok 701A, 1 unit truk pada blok 702B, 1 unit truk pada 661B dan 1 unit truk pada blok 000702 dalam setiap kegiatan.

Kata kunci: panen kelapa sawit, angka kerapatan panen